

Peningkatan Kemampuan dan Pemahaman Manajemen Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Abon Pepaya di Desa Jubung, Jember

Ana Mufidah¹, Novi Puspitasari², Khanifatul Khusna³

^{1,2,3} Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember
mufidah.fe@unej.ac.id¹ novipuspitasari@unej.ac.id², khanifatul.feb@unej.ac.id³

Received: 24 August 2023, Revised: 15 September 2023 Accepted: 31 October 2023

DOI: <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i4.773>

Abstrak

Meskipun banyak bukti empiris yang mendukung kontribusi ekonomi mereka, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terus menghadapi berbagai tantangan. Pengelolaan administrasi dan keuangan UMKM menjadi salah satu permasalahan yang mengemuka. Menurut laporan tersebut, masih sedikit pelaku UMKM yang memanfaatkan proses pengelolaan keuangan secara maksimal. Hal ini terjadi karena pelaku UMKM kurang memiliki keterampilan dan bimbingan pengelolaan keuangan yang komprehensif. Dengan mengajarkan terkait pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik, permasalahan ini dapat teratasi. Oleh karena itu, bagi UMKM di wilayah tersebut, inisiatif penjangkauan pengelolaan keuangan diperlukan. UMKM di Desa Jubung, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember menjadi fokus penelitian ini. Tujuan dari program ini adalah untuk mengedukasi peserta UMKM tentang pengelolaan keuangan dan langkah-langkah dalam penerapannya.

Kata kunci: Kabupaten Jember, Manajemen Keuangan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Abstract

There is ample empirical evidence demonstrating the economic impact of micro, small, and medium-sized firms (MSMEs); nonetheless, these businesses continue to face numerous challenges. One issue that comes up has to do with MSMEs' financial and managerial management. It was discovered through the research that very few MSME players are now making the most of the financial management process. This happens because there is no detailed knowledge and direction from MSME players regarding financial management. This problem can be overcome by providing knowledge about the importance of mastery and knowledge, especially regarding the correct application of financial management principles. Therefore, outreach activities related to financial management are needed for MSMEs in the regions. This socialization targets MSMEs in Jubung Village, Sukorambi District, Jember Regency. This socialization aims to provide education to MSME players about financial management and the process of implementing financial management.

Keywords: Jember Regency, Financial Management, Micro, Small and Medium Enterprises

1. PENDAHULUAN

UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah, sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Karena UMKM dapat mempekerjakan banyak orang dan memberikan pendapatan bagi masyarakat, khususnya kelompok ekonomi menengah ke bawah, UMKM sangat penting bagi Indonesia dan mendapat perhatian dari pemerintah. UMKM berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional melalui berbagai cara, termasuk menciptakan lapangan kerja, memperluas persaingan pasar, mendorong inovasi, dan memasok beragam barang dan jasa.

Mereka juga membantu membangun komunitas dan pasar local (Husin & Haron, 2020). Tentu saja produktivitas UMKM di suatu lokasi akan berdampak pada ketersediaan lapangan kerja dan tentu saja menurunkan tingkat pengangguran. Selain itu, kehadiran UMKM membantu memenuhi berbagai kebutuhan, termasuk penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat.

Terdapat unsur internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Pengembangan UMKM dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengelolaan keuangan merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi kinerja UMKM dari dalam UMKM (Harjanti dan Utami, 2022). Kinerja usaha mereka akan terpuruk akibat buruknya pemahaman pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan sehingga membuat mereka tidak dapat memanfaatkan pengelolaan keuangan secara maksimal. Menurut Ariadin dan Safitri (2021) salah satu gagasan kunci dalam disiplin keuangan adalah perilaku pengelolaan keuangan. UMKM dapat mengelola aset dan uangnya secara bertanggung jawab dan dengan cara yang dianggap produktif dengan menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baik. Sima, M, *et al* (2021) membahas mengapa pengetahuan manajemen keuangan penting bagi UMKM untuk memberikan kinerja berkualitas tinggi. UMKM yang berhasil akan menghadapi persaingan yang ketat. Menurut Samira, *et al* (2023) Keberhasilan menjalankan suatu perusahaan dapat dikaitkan dengan manajemen keuangan, karena membantu pelaku bisnis dalam mengambil keputusan sehari-hari. UMKM akan berkinerja lebih baik jika situasi keuangan membaik.

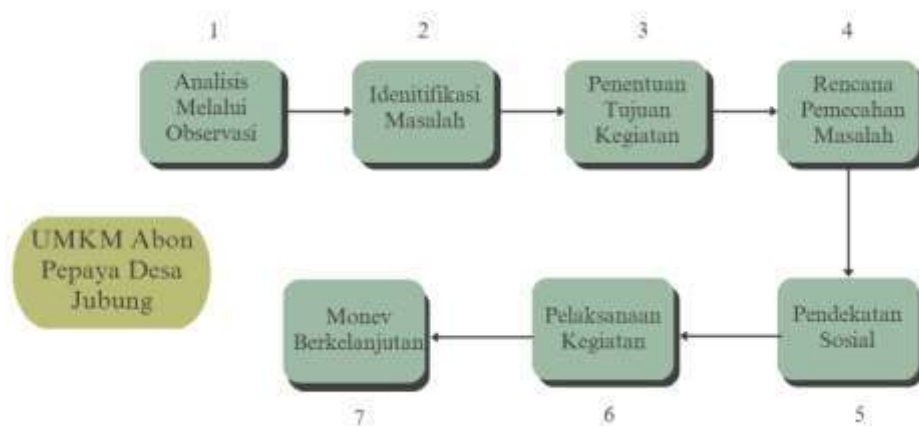
Dari penelitian ditemukan bahwa sangat sedikit pelaku usaha UMKM yang masih memanfaatkan proses pengelolaan keuangan secara maksimal. Hal ini terjadi akibat kurangnya pemahaman dan bimbingan pelaku UMKM secara menyeluruh terhadap pengelolaan keuangan. Dengan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya keahlian dan pengelolaan keuangan di sektor korporasi, permasalahan ini dapat diatasi. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh para pelaku perusahaan UMKM, terutama dalam hal penggunaan prinsip akuntansi dan pengelolaan keuangan secara tepat. Permasalahan ini biasanya terjadi akibat rendahnya keahlian dan informasi akuntansi yang dimiliki para pelaku UMKM. Pemahaman pelaku usaha juga dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pelaku UMKM. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan di kalangan UMKM di daerah tersebut. Sosialisasi ini ditujukan kepada UMKM Desa Jubung. Tujuan dari program ini adalah untuk mengedukasi peserta UMKM tentang pengelolaan keuangan dan langkah-langkah dalam penerapannya. Pentingnya pemahaman tentang bagaimana pelaksanaan manajemen keuangan dan penyusunan akuntansi keuangan dalam mengelola bisnis yang dijalani oleh UMKM. Sehingga diharapkan akan menambah wawasan dan pemahaman Pelaku UMKM tentang pengelolaan manajemen keuangan dan penyusunan akuntansi keuangan perusahaan serta mampu mengimplementasikannya.

2. METODE

Dalam penelitian ini proyek pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode yang sesuai dengan bidang dan keadaan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efisien. Teknik ini menjamin bahwa tingkat pencapaian obyektif dapat diukur dengan memberikan penjelasan rinci tentang kegiatan-kegiatan tersebut. Menurut Murdjito (2012) kegiatan pengabdian adalah tata cara atau langkah-langkah yang harus diikuti dalam rangka menyelesaikan tugas pengabdian kepada masyarakat, atau pola atau sistem tindakan yang harus diikuti.

Penjelasan berikut memberikan ringkasan langkah-langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan kegiatan ini: (1) analisis skenario masyarakat berbasis observasi, termasuk mengidentifikasi kelompok sasaran dan area isu yang akan diteliti; (2) identifikasi masalah, yaitu

proses mengidentifikasi permasalahan paling mendesak yang perlu diselidiki; (3) pendefinisian tujuan kegiatan tertentu, yaitu proses menguraikan keadaan baru atau jenis perubahan yang ingin dicapai oleh masyarakat atau kelompok sasaran melalui kegiatan pengabdian ini; (4) rencana pemecahan masalah, yaitu proses menciptakan beberapa pilihan pemecahan masalah dan memilih salah satu yang paling efektif; (5) pendekatan sosial, yaitu mengincar komunitas sasaran dalam upaya mengikutsertakan mereka dalam kerja sukarela. Hal ini memerlukan keterlibatan masyarakat dalam seluruh elemen program, termasuk perencanaan; (6) melaksanakan kegiatan melalui pelatihan dan sosialisasi untuk melaksanakan rencana kerja yang dibuat secara kolaboratif; dan (7) melanjutkan pemantauan dan pengkajian untuk mengukur dampak seluruh inisiatif pengabdian masyarakat terhadap UMKM di Desa Jubung, Kabupaten Jember. Pengurus UMKM Desa Jubung diundang untuk berpartisipasi dalam proses evaluasi sehingga mereka dapat belajar bagaimana mengidentifikasi dan mengukur kemajuan yang terjadi.



Gambar 1. Langkah Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada UMKM Abon Pepaya Desa Jubung

Metode Penyelesaian Masalah

Strategi yang digunakan untuk mengatasi masalah ini melibatkan pengenalan informasi tentang manajemen keuangan, pembuatan akuntansi keuangan bisnis, dan menawarkan pendidikan dan pelatihan.

Tabel 1. Uraian Prosedur Kerja, Rencana Kegiatan, Partisipasi Anggota dan Jadwal Kegiatan

Rencana Kegiatan	Aktivitas Pengabdian	Partisipasi antar anggota kelompok	Jadwal Kegiatan
Wawancara, observasi/identifikasi terkait profil UMKM di desa Jubung.	Identifikasi permasalahan dan proses penentuan skala prioritas penyelesaian masalah	Tim melakukan survei pendahuluan ke Desa Jubung, penentuan skala prioritas berdasarkan hasil observasi dan wawancara	1 minggu
Mengembangkan dan mengidentifikasi permasalahan	Informasi dapat digali dari berbagai sumber, seperti media cetak dan elektronik serta sumber wawancara.	Tim menggali informasi terkait permasalahan yang dialami oleh UMKM di desa Jubung, Sukorambi, Jember	1 minggu

Pendidikan penyuluhan.	dan Mengajar dan melatih komunitas UMKM di desa Jubung dalam rangka memberikan edukasi.	Tim menjelaskan tentang bagaimana penerapan manajemen keuangan dalam perusahaan.	1 minggu
Penyusunan laporan hasil pengabdian	Menentukan bagaimana laporan hasil pelayanan harus disusun dan disusun sesuai dengan hasil yang telah dibuat.	Tim mengumpulkan bukti pendukung	2 minggu

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM di Desa Jubung mendapatkan pembinaan dan pelatihan sebagai bagian dari proyek pengabdian masyarakat ini. Tim menyelesaikan tugas ini dengan membuat akuntansi keuangan perusahaan dan menguraikan cara menangani uang perusahaan. Terjaganya arus kas perusahaan, baik arus kas masuk maupun arus keluar, merupakan salah satu tujuan pengelolaan keuangan. Pemantauan yang cermat terhadap arus kas perusahaan diperlukan untuk mencegah biaya-biaya yang tidak terduga. Langkah selanjutnya adalah memaksimalkan dana usaha.

Manajemen keuangan melibatkan lebih dari sekedar pemantauan keuangan; ini juga melibatkan pengawasan terhadap item anggaran yang tidak menghasilkan pendapatan bagi organisasi. Setelah itu, anggaran dapat dipotong dan diganti dengan inisiatif yang dapat menghasilkan lebih banyak uang bagi bisnis. Selanjutnya, siapkan struktur permodalan. Mengapa struktur modal diperlukan? Tujuan lain yang sama pentingnya dari pengelolaan keuangan adalah perencanaan struktur modal yang matang. Pembentukan struktur modal yang berkembang dengan baik akan mendorong keseimbangan antara dana pinjaman dan anggaran perusahaan.



Gambar 1. Kegiatan Acara

Perusahaan yang melakukan perencanaan dengan baik akan mampu mengelola modalnya. memaksimalkan kelangsungan bisnis. Penilaian buruk secara finansial yang dibuat oleh eksekutif perusahaan dapat menimbulkan masalah bagi perusahaan. Pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan yang baik pada UMKM menurut Zulfitra, *et al* (2022) yaitu sebagai berikut:

1. Disiplin Pencatatan Keuangan

Memelihara catatan keuangan yang akurat adalah disiplin penting untuk setiap jenis organisasi. Dokumentasi harian seluruh pemasukan dan pengeluaran keuangan diperlukan untuk memastikan pengelolaan yang efektif. Setiap pelaku usaha UMKM harus menyadari biaya operasional usahanya, margin keuntungan, dan kebutuhan permodalan. Pelaku usaha UMKM kemudian dapat menggunakan informasi yang dikumpulkan selama proses pencatatan untuk menentukan rencana pengembangan usaha dengan mengevaluasi kapasitas dan kapabilitas perusahaannya.

2. Memisahkan Keuangan Pribadi dan Keuangan Usaha

Catatan keuangan suatu perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai informasi untuk menilai kinerja usaha dan dapat berdampak pada keputusan yang diambil oleh pelaku UMKM. Jika arus kas dibagi antara pengeluaran pribadi dan bisnis, hal ini akan menjadi tantangan, terutama ketika menentukan berapa banyak yang dibutuhkan perusahaan untuk beroperasi. Untuk memastikan pemisahan keuangan ini berhasil, para pelaku UMKM misalnya dapat membayar sendiri dari pendapatannya. Jika UMKM memisahkan pencatatan keuangan pribadi dan usahanya, maka akan lebih mudah bagi mereka dalam mengelola dana usaha dan mengembangkan usahanya.

3. Pondasi Bisnis yang Kuat dan Terlindungi

Terjaganya pencatatan keuangan yang akurat memungkinkan pelaku UMKM menyisihkan keuntungan untuk keadaan darurat dan memberikan dana tambahan untuk perlindungan keuangan, seperti tabungan, asuransi, dan investasi. Dana darurat tersedia untuk digunakan jika terjadi bencana atau bencana yang tidak terduga dan dapat mengganggu operasional UMKM secara serius. Sedangkan menginvestasikan uang merupakan upaya untuk menciptakan modal agar dapat berkembang dan digunakan oleh UMKM untuk ekspansi usaha di masa depan, sedangkan penyaluran dana asuransi merupakan pengalihan risiko usaha yang harus dijaga. 10% adalah jumlah yang disarankan untuk dialokasikan untuk investasi, asuransi, dan cadangan darurat.

4. Perencanaan dan Pengelolaan Utang

Tidak dapat dipungkiri bahwa utang usaha dapat menjadi pendorong bagi pelaku UMKM untuk lebih meningkatkan operasionalnya. Ketika UMKM menggunakan utang untuk membiayai operasionalnya di masa lalu, pelatihan ini akan membantu mereka memahami bahwa rasio utang terhadap modal sebesar 30% adalah optimal, dan akan dilakukan upaya untuk mengamankan utang dari lembaga keuangan bank. Perencanaan utang perlu dilakukan selengkap mungkin jika UMKM ingin mengambil utang guna menambah modal untuk mengembangkan perusahaannya. mulai dari berapa jumlah utang yang dibutuhkan, apa yang akan dilakukan dengan uang yang dipinjam, dan seberapa baik UMKM berada dalam posisi untuk melunasi utang tersebut.

5. Tetapkan Target dan Evaluasi Bisnis

Ketika menghitung berapa banyak yang harus dibayarkan dari keuntungan perusahaan dan proyeksi pendapatan di masa depan, kebutuhan pribadi seseorang dapat menjadi patokan. Dalam situasi ini, pelaku UMKM perlu bisa melakukan penilaian bisnis secara berkala dan berulang untuk menentukan layak atau tidaknya operasional bisnis. Selanjutnya, penting untuk mempertimbangkan pasokan apa saja yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Manajemen keuangan yang efektif adalah komponen penting dalam menjalankan bisnis. Kompleksitas pengelolaan keuangan suatu bisnis meningkat seiring dengan tingkat kemajuannya. Oleh karena itu, mulai dari usaha kecil hingga usaha besar, UMKM dapat mengatasi

kesulitan keuangan sedini mungkin dan secara elegan dengan menerapkan kedisiplinan dan ketelitian dalam pengelolaan keuangannya.

Tips Mengelola Manajemen Perusahaan

Berikut contoh manajemen keuangan perusahaan yang dapat diterapkan di perusahaan:

1. Catat proyeksi arus kas Anda. Memiliki data proyeksi arus kas membantu organisasi, dalam lingkup manajemen keuangan, mengetahui kapan harus membelanjakan dan menerima uang. Catatan ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi tindakan yang harus dilakukan sebelum perusahaan mengalami kerugian.
2. Pisahkan Rekening. Masih ada sebagian pebisnis yang menggabungkan dana pribadi dan usaha. padahal kedua akun tersebut harus dipisah. Hal ini dilakukan untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan dan mencegah eksploitasi keuangan.
3. Menghasilkan laporan keuangan. Bagaimana cara mengatasi hal ini agar bisnis tidak mengalami kendala arus kas? Pelaporan keuangan secara berkala merupakan salah satu strategi manajemen bagi perusahaan. Hal ini memungkinkan adanya pengetahuan berkala tentang keuntungan dan kerugian perusahaan serta arus masuk dan keluar modal. Laporan keuangan rutin memberikan informasi berharga untuk penilaian suatu organisasi agar terus meningkat (Nawangwulan, 2023).

Cara Membuat Pembukuan Keuangan Usaha Kecil menurut Fitriya (2020):

1. Buat Catatan Pengeluaran

Seorang pengusaha harus menyimpan catatan pengeluaran terpisah saat meluncurkan bisnisnya. Satu tabel dapat memuat semua biaya, mulai dari perekrutan staf, pembelian bahan mentah, hingga biaya operasional. Tabel pengeluaran juga harus mencerminkan pajak pemilik bisnis. Pemilik bisnis akan dapat memastikan jumlah modal yang dikeluarkan dengan cara ini.

2. Laporan Laba Rugi

Pendapatan riil dicatat dalam buku yang terpisah dari catatan pengeluaran, namun tetap perlu dilaporkan. Jumlah produk atau jasa yang terjual setiap harinya dan jumlah seluruh piutang yang telah dilunasi merupakan dua hal yang dicatat dalam buku pendapatan atau buku pendapatan tunai yang digunakan untuk keperluan bisnis.

3. Buat Buku atau Catatan Kas Utama

Transaksi-transaksi dari buku kas pendapatan dan buku kas pengeluaran digabungkan dalam buku kas utama ini. Seorang pemilik suatu perusahaan dapat mengetahui laba dan rugi perusahaan secara rinci dengan menggabungkan kedua transaksi tersebut.

4. Buku Stok Barang Jadi Cara Menyimpan Catatan Keuangan

Selain akuntansi keuangan, inventaris, atau stok barang, harus disimpan dalam arsip, terlepas dari apakah bisnis tersebut menjual produk atau jasa. Salon dan penyedia jasa lainnya membutuhkan beragam barang untuk menjalankan usahanya.

5. Cara Membuat Pembukuan Keuangan dengan Catat Inventaris Barang

Pencatatan harta kekayaan yang dimiliki oleh pemilik usaha disimpan dalam pembukuan persediaan. Pantau setiap barang atau aset yang Anda beli untuk membantu perusahaan, bahkan jika Anda menyumbangkan barang inventaris. Selain itu, catat perolehan setiap item persediaan di buku besar pengeluaran kas pada waktu yang bersamaan.

6. Menyusun pembukuan dan pelaporan laba rugi

Buat laporan untung dan rugi untuk melacak pendapatan dan garis besar bisnis selama jangka waktu tertentu. Dengan cara ini, seorang pemilik bisnis dapat menentukan apakah ia untung atau tidak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan tersebut dapat dikatakan bahwa setiap orang dalam tim yang melakukan pengabdian kepada masyarakat UMKM di desa Jubung mampu bekerja sama dengan baik, menyelesaikan tugas yang diberikan dan bersinergi untuk menjamin keberhasilan rangkaian kegiatan ini. kegiatan pelayanan. Penyusunan laporan keuangan dalam pengelolaan perusahaan di kalangan UMKM di desa Jubung Jember dengan metode ceramah dan diskusi digunakan untuk mensosialisasikan materi pengelolaan keuangan uang. Informasi yang diberikan oleh tim pelaksana pengabdian ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan efektivitas usaha UMKM di desa Jubung Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadin, M. & Safitri, T.A (2021). Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Sentra Kerajinan Kayu di Kabupaten Dompu. *Jurnal Among Makarti* Vol 14 No (1). 31-35.
<https://media.neliti.com/media/publications/357275-perilaku-manajemen-keuangan-pada-umkm-se-077a3239.pdf>
- Fitriya. (2020). Cara Membuat Pembukuan Keuangan Usaha Kecil: UMKM Wajib Tahu!.
<https://klikpajak.id/blog/cara-membuat-pembukuan-keuangan-usaha-kecil-umkm-wajib-tahu/>.
- Harjanti, R.S & Utami, E.U. 2022. Manajemen Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerupuk Lemi Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntanasi* Vol (6) No. 2 : 193-201.
<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/isoquant>
- Husin, M. & Haron, R. 2020. Micro, Small and Medium Entreprises Competitiveness and Micro Takaful Adaption. *International Journal of Islamic Finance Emerald Publishing Limited*: 0128-1976.
<https://www.emerald.com/insight/0128-1976.htm>
- Iskamto, D., Aftanorhan, A., & Ghazali, P. liza. (2022). The Mediating Role of SMEs' Performance in the Relationship between Entrepreneur Competence and Satisfaction. *IQTISHADIA*, 15(1), Article 1.
<https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v15i1.14298>
- Nawang wulan,A. 2023. Beberapa Tips dan Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi UMKM.
<https://kelas.work/blogs/beberapa-tips-dan-pentingnya-manajemen-keuangan-bagi-umkm#:~:text=Dengan%20manajemen%20keuangan%2C%20pelaku%20bisnis,anggaran%20dan%20selaraskan%20dengan%20strategi.>
- Samira, *et al* (2023). Peningkatan Kinerja UMKM melalui Pengelolaan Keuangan, Kompetensi SDM, dan Dukungan Pemerintah di Kota Mataram. *Volume 23, No. 01 (2023) : 12-21.*
<https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/MEDEK>.
- Sima, M. *et al* (2021). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Strategi Pemasaran dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *JMOB* Vol. 1 No. 3 Tahun 2021 (389-397) *Jurnal Manajemen, Organisasi, dan Bisnis*
<https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/JMOB/index>



Zulfitra, *et al.* 2022. Implementasi Manajemen Keuangan dalam Pengembangan UMKM Cibodas
Jasa Kota Tangerang. Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat. Vol (2) No 2 : 1-8.

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPDM/article/view/19619/9981>